Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Juni-[Nopember 2023 | Page: 87-91
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Pemberdaayan Masyarakat Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Masrurotullaily[1)], Putut Nur Falah Ayu Waseso[2)], Nurhasanah[3)], Rika Septhian Anggraeni[4)], Roaita Zamzam[5)], Nila Matswa Ulil Azmi[6)], Ulfatun Nikmah[7)], Novita Ayudia Nabilah[8)], Nabila Khooirunnisa'[9)], Salman Barizi[10)], Muhammad Nasir[11)], Nur Muhammad Kafi[12)], Riki Wahyudi[13)], Muhammad Ikrom[14)], Muhammad Anwar Sanusi[15)]
[1-15] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: masrurotullaily@uinkhas.ac.id

Abstrak: Pada pelaksanaan KKN Tahun 2023 Tahap 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berlokasi di Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD), ada beberapa aset yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Program yang pertama yaitu taman baca. Program ini muncul dikarenakan ada salah satu taman milik salah satu penduduk desa yang sering dijadikan tempat bermain anak-anak di desa. Dengan adanya taman baca, diharapkan anak-anak di desa bisa membaca sambil bermain ketika menghabiskan waktu luang mereka. Program kedua yaitu pembuatan buku panduan ilmu tajwid. Berdasarkan hasil survei, ada dua TPQ yang sangat membutuhkan buku panduan ini yaitu TPQ yang ada di Dusun Onjur dan Dusun Karang Kebun. Buku panduan ilmu tajwid ini diharapkan dapat mempermudah para pelajar santri tidak hanya untuk belajar ilmu tajwid tetapi juga belajar bacaan solat dan doa harian. Selanjutnya, program terakhir yaitu pembuatan NIB (Nomor Induk Berwirausaha). Program ini dicetuskan dikarenakan aset individu Desa Sumberlesung banyak yang bermatapencaharian sebagai pengrajin atau pengusaha kecil tetapi yang memiliki NIB hanya beberapa saja. Oleh karena itu, dengan adanya program ketiga ini diharapkan dapat mempermudah Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Sumberlesung untuk mendapatkan NIB. Dalam kurun waktu 40 hari, semua program terlaksana dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: *pemberdayaan masyarakat, ABCD, taman baca, buku panduan, sosialisasi*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode yang memperkenalkan dan memberikan pengalaman kerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Albab Al Umar et al., 2021). Pemberdayaan masyarakat di sini merupakan proses memfasilitasi masyarakat sebagai upaya mengembangkan kesejahteraan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Junedi et al., 2021).

Pada Tahun 2023, pelaksanaan KKN Tahap 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berlokasi di Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan mahasiswa KKN, Desa Sumberlesung terdiri dari lima dusun yakni Dusun Krajan, Karang Kebun, Karang Bireh, Laok, dan Onjur. Desa ini memiliki beberapa aset diantaranya, aset individu yang meliputi beberapa kemampuan yang dimanifestasikan dalam profesi pengrajin manik-manik, petani, pedagang, peternak, usaha rumahan (kuping gajah, keripik pisang, bolen), bengkel dan *laundry*. Aset sosial meliputi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), muslimatan, Jumat Curhat, dan Remaja Masjid (ReMas). Aset fisik meliputi balai desa, masjid, kantor polsek, puskesmas, kantor kecamatan, sekolah, rel kereta api, dan jalan raya. Aset Sumber Daya Alam (SDA) meliputi hasil pertanian (padi, cabai, jagung, tembakau, palawija), hasil perikanan (ikan lele, ikan hias) air terjun Antrokan dan sungai serta aset agama dan budaya berupa kesenian Ludruk.

Dengan berbasis hasil survei aset di atas dan diskusi dengan pihak desa, maka program pemberdayaan masyarakat melalui taman baca, buku panduan ilmu tajwid, dan pembuatan NIB (Nomor Induk Berwirausaha) dipilih sebagai program KKN Tahun 2023 Tahap 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berlokasi di Desa Sumberlesung,

Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember yang dilaksanakan selama 40 hari.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada pelaksanaan KKN Tahun 2023 Tahap 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berlokasi di Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, ada beberapa aset yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Program yang pertama yaitu taman baca. Program ini muncul dikarenakan ada salah satu taman milik salah satu penduduk desa yang sering dijadikan tempat bermain anak-anak di desa. Dengan adanya taman baca, diharapkan anak-anak di desa bisa membaca sambil bermain ketika menghabiskan waktu luang mereka. Program kedua yaitu pembuatan buku panduan ilmu tajwid. Berdasarkan hasil survei, ada dua TPQ yang sangat membutuhkan buku panduan ini yaitu TPQ yang ada di Dusun Onjur dan Dusun Karang Kebun. Buku panduan ilmu tajwid ini diharapkan dapat mempermudah para pelajar santri tidak hanya untuk belajar ilmu tajwid tetapi juga belajar bacaan solat dan doa harian. Selanjutnya, program terakhir yaitu pembuatan NIB (Nomor Induk Berwirausaha). Program ini dicetuskan dikarenakan aset individu Desa Sumberlesung banyak yang bermatapencaharian sebagai pengrajin atau pengusaha kecil tetapi yang memiliki NIB hanya beberapa saja. Oleh karena itu, dengan adanya program ketiga ini diharapkan dapat mempermudah Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Sumberlesung untuk mendapatkan NIB.

3. METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan KKN Tahun 2023 Tahap 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berlokasi di Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, metode yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) yaitu pendekatan pengabdian dengan tujuan menemukan aset dan potensi sumber daya yang dimiliki masyarakat dan menyusun rencana aksi untuk mengoptimalkan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (LP2M UIN KHAS Jember, 2022). Adapun tahapan pelaksanaan KKN berbasis ABCD adalah sebagai berikut:

Tahap	Tujuan	Kegiatan
Inkulturasi	Masyarakat setempat mengetahui maksud dan tujuan kehadiran Mahasiswa/i yang KKN	Perkenalan ke staf-staf desa dan silaturahmi kepada masyarakat setempat
	Untuk mengetahui potensi aset yang ada di desa	Survei lokasi disekitar setempat untuk mengetahui potensi aset
Discovery	Mengidentifikasi aset dan potensi desa	Pemetaan aset dengan melakukan FGD (*forum group discussion*) dan *interview*.
Dream	Menciptakan perubahan terhadap desa dari potensi aset yang ada.	Menjalankan beberapa program kerja diantaranya yaitu: melakukan sosialisasi pembuatan NIB, pembuatan buku panduan untuk TPQ, dan pembentukan taman baca.
Design	Mengindentifikasi peluang yang ada di desa.	Merancang kegiatan yang akan dilakukan untuk pengembangan aset yang ada.
Define	Memberi pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat.	Sosialisasi UMKM yang bekerja sama dengan PLUT, pembuatan buku panduan TPQ, dan terbentuknya taman baca.

Tahap	Tujuan	Kegiatan
Refleksi/*Destiny*	Mengetahui sejauh mana perubahan terhadap masyarakat mengenai potensi aset yang dikembangkan melalui program KKN ABCD.	Melakukan evaluasi dan monitoring, membuat laporan yang meliputi tugas individu dan kelompok

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yag jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan. [Times New Roman, 11, normal].

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumberlesung dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dilakukan dengan menggali asset dan pemberdayaan sebagai cara untuk menggembangan asset yang ada pada Desa. Berikut adalah hasil dari program KKN yang di Desa Sumberlesung.

a. Tahap Inkulturasi

Tahap ini merupakan tahap dalam membangun komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar maupun perangkat desa. Dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan menggali aset desa yang ada. Namun, dalam tahap ini tim KKN terlebih dahulu berkomunikasi dengan kepala dusun yang ada di Desa Sumberlesung dengan melakukan survei dan wawancara ke kediaman kepala Dusun.

1. Kediaman Kepala Dusun Onjur

Bapak Jasuli merupakan kepala Dusun Onjur yang merupakan salah satu Dusun di Desa Sumberlesung. Dalam kegiatan ini kami mendapati bahwa aset yang ada di Dusun Onjur adalah pengrajin manik-manik, pertanian, air terjun, palawija, taman, dan perkebunan.

2. Kediaman Kepala Dusun Karang Bireh

Dalam survei ini kami mendapati aset Dusun Karang Bireh yakni pengrajin manik-manik, UMKM pembuat keripik pisang, pertanian tembakau, muslimatan, masjid dan TPQ, dan remaja masjid.

3. Kediaman Kepala Dusun Lao'

Di Dusun ini kami menemukan asset yakni perkebunan, pertanian, ternak, UMKM kerai bambu, kelapa dan penjual camilan-camilan.

4. Kediaman Kepala Dusun Krajan

Pada Dusun ini terdapat aset berupa perkebunan, pertanian, UMKM dan peternakan milik warga Dusun.

5. Kediaman Kepala Dusun Karang Kebun

Karang Kebun termasuk Dusun dengan asset UMKM yang banyak dan beragam. UMKM pada Dusun ini diantaranya bolen pisang, kuping gajah, keripik, dan camilan-camilan lainnya.

b. Tahap *Discovery*

Dalam tahapan ini tahap mengidentifikasi aset dan potensi desa. Tim KKN melakukan tahap ini dengan survei di aset yang telah kami dapatkan dalam tahap inkulturasi.

1. Pengrajin Manik-Manik

Manik-manik adalah salah satu sumber mata pencaharian masyarakat di Desa Sumberlesung. Kerajinan manik-manik ini dipasarkan di pasar internasional dan pasar domestik. Manik-manik ini terbuat dari kaca yang dipanaskan dan dibentuk selama kurun waktu 6 jam.

2. UMKM Bolen dan Kuping Gajah

UMKM ini termasuk salah satu UMKM yang memiliki produksi aktif yang membutuhkan nomor dan surat-surat izin sebagai penunjang perkembangan usaha.

3. Taman Kolam

Pada hal ini kami juga meminta izin mengenai penggunaan taman

sebagai tempat program kerja kami yakni taman baca untuk anak-anak di Dusun Onjur.

4. TPQ

Pada kegiatan program kerja yang akan kami lakukan dengan membuat buku panduan ilmu tajwid pada TPQ. Kami melakukan kunjungan serta meminta izin untuk membantu mengajar di dua masjid di Dusun Karang Bireh.

c. Tahap *Dream*

Pada tahap ini bertujuan untuk menciptakan perubahan terhadap desa dari potensi aset yang ada. Tahap ini juga disebut tahapan mimpi utuk ke depannya masyarakat Desa Sumberlesung. Berdasarkan survei dan kunjungan yang tim KKN lakukan, yang diinginkan oleh masyarakat Desa Sumberlesung adalah masyarakat yang lebih maju dan berdaya. Oleh karena itu, program kerja kami yakni pembuatan taman baca, sosialisasi pembuatan NIB untuk UMKM, dan pembuatan buku panduan pembelajaran tajwid untuk TPQ.

d. Tahap *Design*

Tahap *design* merupakan tahap untuk merancang kegiatan kegiatan yang akan dilakukan untuk pengembangan aset yang ada. Dalam pencapaian tahap *dream*, kami melakukan musyawarah dengan anggota kelompok dan beberapa pihak terkait program kerja KKN ini. Kami menyepakati untuk membangun taman baca di Dusun Onjur, mengajar TPQ di 2 masjid Dusun Karang Bireh, dan sosialisasi UMKM di Balai Desa Sumberlesung.

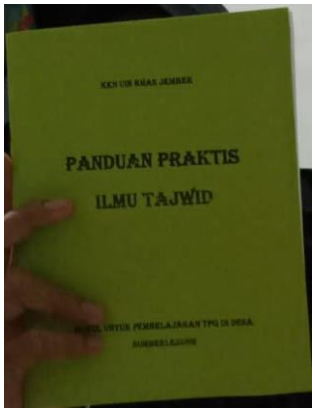
e. Tahap *Define*

Pada tahapan ini kami berkolaborasi dengan pihak PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), dan PNM (Pinjaman Nasioanal Madani) untuk melakukan sosialisasi peminjaman dana dan surat-surat usaha UMKM termasuk pembuatan NIB.



Gamber 1. Sosialisasi UMKM

Kemudian, kami membuat buku panduan pembelajaran tajwid untuk mempermudah pemahaman para santri dalam ilmu tajwid.



Gambar 2. Buku panduan Pembelajaran Tajwid

Selanjutnya, kami melakukan membentuk taman baca, sekaligus menggalang donasi buku dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bermain untuk taman baca.



Gambar 3. Taman Baca

f. Tahap *Destiny*

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari semua tahapan. Tahap ini memberi pengetahuan dan keterampilan di kehidupan masyarakat. Merupakan

tahap monitoring serta evaluasi pada kegiatan KKN yang telah dilakukan. Dalam monitoring dan evaluasi dapat dikatakan kegiatan KKN terselenggara dengan baik, meskipun adanya kendala.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pemaparan kegiatan KKN di desa Sumberlesung dengan metode ABCD yang dilaksanakan dengan menggali aset Desa Sumberlesung yang dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat dengan membuat taman baca, modul pembelajaran TPQ, dan sosialisasi pembuatan NIB untuk mempermudah masyarakat mendapat surat-surat dan NIB. Hal ini dapat tercapai dengan berkolaborasi dengan pihak PLUT dan PNM untuk pembuatan NIB, izin dan musyawarah untuk tempat taman baca serta donasi buku, dan membantu mengajar TPQ yang menghasilkan buku panduan pembelajaran tajwid.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan KKN Tahap 1 Tahun 2023 di Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

7. REFERENSI

Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 39–44. https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377

Junedi, B., Prayoga, A., Rizal, K. J., Amelia, W., & Nurhasanah, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Muaradua Melalui Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *4*(1), 89. https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13187

LP2M UIN KHAS Jember. (2022). *Buku Pedoman KKN ABCD UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. LP2M UIN KHAS Jember.